

**KESALAHAN POLA ASUH KELUARGA DALAM PELAKSANAAN
SHALAT ANAK TUNAGRAHITA RINGAN X
(Study Deskriptif Kualitatif di Banu Aran Padang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
CUT WINDA AFRIONITA
17968/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kesalahan Pola Asuh Keluarga Dalam Pelaksanaan Shalat Anak Tunagrahita Ringan X
(Study Deskriptif Kualitatif di Banu Aran Padang)

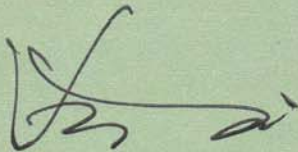
Nama : Cut Winda Afrionita
NIM/ BP : 17968/2010
Jurusan : Pendidikan Luar biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

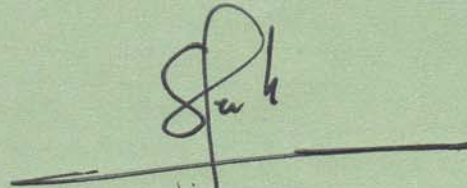
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



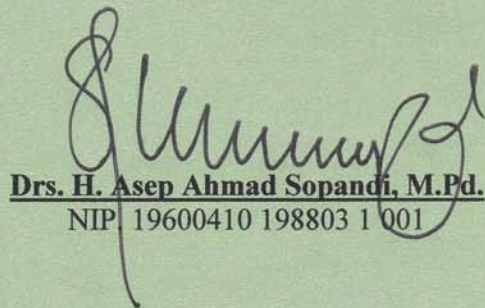
Drs. Yosfan Azwandi
NIP. 19601201 198803 1 001



Drs. Damri, M.Pd.
NIP. 19620818 198112 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Nama : Cut Winda Afrionita
NIM/ BP : 17968/2010**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Kesalahan Pola Asuh Keluarga Dalam Pelaksanaan Shalat

Anak Tunagrahita Ringan X

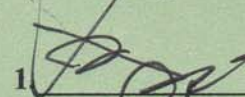
(Study Deskriptif Kualitatif di Banu Aran Padang)

Padang, Juli 2014

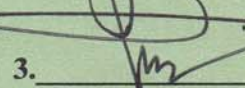
Tim Penguji

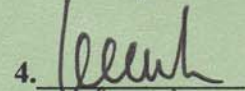
1. Ketua : Drs. Yosfan Azwandi
2. Sekretaris : Drs. Damri, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Cut Winda Afrionita (2014) : **Kesalahan Pola Asuh Keluarga Dalam Pelaksanaan Shalat Anak Tunagrahita Ringan X** (Study Deskriptif Kualitatif di Banu Aran Padang). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan permasalahan di SLB Al-Islaah Seberang Padang terhadap anak Tunagrahita Ringan X yang duduk di bangku SMP namun belum mampu melaksanakan shalat wajib. Pembelajaran shalat yang telah diberikan oleh guru di sekolah sudah berjalan baik dengan mecontohkan langsung dan menggunakan media yang dapat membantu anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan pola asuh keluarga dalam pelaksanaan shalat anak tunagrahita ringan X.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif, yang difokuskan kepada pola asuh orang tua anak tunagrahita ringan X, pola interaksi saudara dengan anak tunagrahita X dan penerapan pendidikan agama di rumah yang dikhususkan kepada shalat wajib anak tunagrahita ringan X. Subjek penelitian ini adalah seluruh anggota keluarga anak tunagrahita ringan X dan guru di sekolah SLB Al-Islaah Seberang Padang. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini adalah orang tua anak tunagrahita ringan X memiliki pola asuh yang lebih mengarah kepada *permissif indulgent* yaitu orang tua sangat terlibat dalam aktivitas anak namun memiliki sedikit kendali terhadap anak. Interaksi dengan saudara kandung yang cukup baik yaitu saling mengasihi satu dengan lain, terutama secara materi. Namun untuk memberikan bimbingan shalat, kakak X hanya mengajak sesekali demi menghindari keributan. Dengan pola asuh yang seperti ini juga menyebabkan pelaksanaan shalat wajib tidak menjadi suatu kewajiban dalam keluarga karena orang tua dan anggota keluarga masih meninggalkan shalat demi kegiatan dunia. Untuk itu, diharapkan orang tua dan keluarga lebih banyak membimbing anak secara nyata dalam pelaksanaan shalat dan menjadi model dalam pelaksanaan shalat dengan menetapkan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi bersama.

Kata Kunci : Anak Tunagrahita Ringan X, Pola Asuh, dan Pelaksanaan Shalat.

ABSTRACT

Cut Winda Afrionita (2014) : **Family Parenting Kids Error In Prayer Implementation Mild Intellectual Disability X** (Descriptive Qualitative Study in Banu Aran Padang). Thesis: PLB FIP Padang State University

This research was motivated by the problems have found in Al-Islaah Outstanding School Seberang Padang child with mild intellectual disability X in junior high school but have not been able to carry out the obligatory prayers. Learning prayers that have been given by teachers at the school has been going well but still not able to be implemented by X. Therefore, the study was conducted in order to determine family parenting error in the prayer mild intellectual disability child X.

This study used a qualitative descriptive approach, which focused on parenting parents lightweight X mentally disabled children, the pattern of civil interaction with mild intellectual disability children X and application of religious education in the home that is devoted to the obligatory prayers mild intellectual disability children X. The subjects were all over family members of mild intellectual disability and teachers in Al-Islaah Outstanding School Seberang Padang. The process of data collection in this study is done through observation and interviews.

The results of this study were parents of children with mild intellectual disability X has better parenting leads to permissif indulgent parents are very involved in the child's activity, but have little control over their children. Interaction with a sibling who is good enough to love one another, especially in the material. However, for learning and provide guidance to pray only occasionally told to avoid commotion. With parenting like this also led to the implementation of obligatory prayer does not become a liability in the family because the parents and family members are still left to pray for the sake of world events. To that end, parents and families are expected to more real guiding children in the prayer and became a model in prayer implementation by setting rules that must be complied with.

Keywords: Mild intellectual disability child X, Parenting, and Implementation of Prayer.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT., karena berkat karunia, rahmat, dan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: *“Kesalahan Pola Asuh Keluarga Dalam Pelaksanaan Shalat Anak Tunagrahita X.”* Tak lupa kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW. yang telah membukakan pintu ilmu pengetahuan bagi umat manusia sehingga terbukalah cakrawala terhadap ilmu pengetahuan yang bermanfaat seperti yang kita rasakan.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi ke dalam beberapa bagian.

BAB I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Fokus Penelitian, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya BAB II Kajian Teori yang membahas tentang keluarga, Pola Asuh Orang tua, Shalat, dan Anak Tunagrahita Ringan. Sedangkan di BAB III membahas Metodologi Penelitian dengan Indikator Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Subjek Penelitian, Responden Penelitian (Sumber Data), Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data. BAB IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disimpulkan dalam BAB V yang berisi Simpulan dan Saran. Selain itu, skripsi ini juga

dilengkapi dengan Hasil Asesmen Kemampuan Shalat Anak dan serta lampiran hasil penelitian sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian penyusunan skripsi penulis. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi sungguh jauh dari kesempurnaan yang nyata karena masih terdapat kekurangan baik isi maupun penulisannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif demi terus memperbaiki skripsi ini.

Dan terakhir semoga skripsi yang dituliskan penulis dengan ketulusan hati dapat bermanfaat bagi pembaca dalam meningkatkan pemahaman dalam melaksanakan bimbingan terhadap Anak Tunagrahita Ringan dalam pelaksanaan shalat wajib.

Padang, Juli 2014

Penulis,
Cut Winda Afrionita

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillaahirrohmaanirrohiim.. Alhamdulillah robbil'aalamin.. Syukur tak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan semesta, Allah SWT. yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi Shalawat, salam, beserta doa teruntuk pimpinan umat muslim, Rasulullah SAW. yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi penulis ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sangat sederhana kepada:

1. Kedua orangtua, Ibu Anizar dan Bapak Donal, karena kasih sayang yang tak pernah putus dan tak akan pernah terbalaskan semua kasih sayang yang telah diberikan. Terimakasih Buk, Pak atas segala pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan doa. Maaf atas semua salah yang telah banyak Inda lakukan selama ini dan hingga saat ini masih terus berusaha untuk memperbaiki diri.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yosfan Azwandi selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, ilmu pengetahuan, dan motivasi

untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang sudah diberikan oleh Bapak dan ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan Bapak. Semoga Allah SWT. memberikan kebaikan kepada Bapak, Aamiin.

4. Bapak Drs. Damri, M.Pd. selaku Pembimbing II penulis. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, banyak ilmu pengetahuan yang penulis dapat dari Bapak. Terimakasih untuk semua bimbingan dan motivasi yang Bapak berikan, semoga Allah SWT. membalas kebaikan Bapak, Aamiin.
5. Ibu Fat dan Pak Yen, yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi besar kepada penulis. Terimakasih Buk, Pak, atas semua pengalaman hidup dan semua semangat yang diberikan. Maaf atas semua kekhilafan yang pernah dilakukan.
6. Bu Elsa dan Pak Asnil. Serta Fatih dan Alya. Terimakasih untuk kebersamaan yang telah terjalin selama ini. Maaf setulusnya atas khilaf yang terjadi.
7. Dosen Tenaga Pengajar, Staf Tata Usaha, dan Perpustakaan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan.
8. Kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa Al-Islaah Seberang Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian dan mencari informasi dari staf pengajar di sekolah. Selanjutnya kepada anak X beserta keluarga, karenanya skripsi ini ada. Terimakasih untuk kerjasamanya.

9. Keluargaku. Kak Mutia Archan, Bang Dedi Vilara, dan Bang Hengki Arma, terimakasih untuk semua yang tidak terbalaskan. Uwo, Pak Wo, Adang, Kak Ria, Bang Oji, Kak Nita, Mas Kuswanto dan Uni Yessy, terimakasih dengan semua keikhlasan dalam memberikan dukungan. Maaf untuk semua khilaf yang telah Inda lakukan.
10. Quinsha Putri Anaya, Rafataqi Wahyu Pratama, Muhammad Ezra Aslantian, Viyoqi, dan Revan. Terimakasih untuk senyuman dan tangisan itu.
11. Sahabat di kala abu-abu, Tria Claesia B. M, Dwi Yuni L. S, Yunisa Asih P, dan Rendesti Novi Y. Terima kasih untuk kebersamaan selama ini. Maaf atas segala khilaf yang terjadi. Selamat menjalani dunia dengan ilmu dan InsyaAllah kita bisa untuk menjadi agen bermanfaat, Aamiin.
12. Erviana Yuliani dan Hesti Tri Wahyuni, Erwina P. C, Riski Adrian, Herdik, Yoyok, Wahyu, Agunk S.A.P, Azka, Adeng, dan Arif. Terimakasih dengan semua gelak tawa, dan bagaimana cara menikmati hidup ala kita. Tetaplah jadi pribadi menyenangkan dan selalu ingat dan bertaqwa pada-Nya, Aamiin.
13. Saudara Pilihan Allah SWT. Al-Rumby dan Suci Ramadhani. Terimakasih untuk saling berbagi dalam senang, menyemangati dalam duka, dan mendoakan dalam setiap doa sederhana. Cici Apriani beserta keluarga dan Defi Fitria Sari beserta keluarga, terimakasih telah memberikan pelajaran berharga dalam hidup. Cimpay dan Awik, terimakasih selalu memberikan warna dan saling melengkapi. Kakak luar biasa, Kak Ridha dan Kak Dita, terimakasih atas persaudaraan ini. Untuk semua, maaf untuk semua kesalahan. Semoga ukhuwah ini masih bisa terus kita jaga, Aamiin.

14. *My Room Mate*, Ayu PW dan Ria Andriani. Terimakasih karena sudah menjadi bagian dari cerita atas kebaikan yang tak terbalas dan maaf untuk semua khilaf yang tersurat maupun tersirat.
15. Teman inspiratif. Aulia Rahman, Ilham Akerda E., A. Rahim K. A, M. Iqbal, dan Indra Fadlu R. Terimakasih untuk diskusi tentang dunia dan akhiratnya.
16. Kakak-kakak luar biasa. Kak Silva Hanum, Ayuk Dina, Ayuk Ipah, Kak Rara, Kak Sari, Kak Meli, Kak Beta, Kak Ozila, Kak Maya, Kak Fazila, Kak Dwi, Kak Puput, Kak Eja, Kak Defni, Kak Tika, Kak Resti A, Kak Eci, Kanti Lia, dan Bulek Ima. Terimakasih atas motivasi yang sudah diberikan. Maaf jika kesalahan terus terjadi. Semoga Allah SWT. menjadikan kita hamba-hamba yang selalu berada dalam jalan-Nya dan selalu beristiqomah, Aamiin.
17. Abang-Abang luar biasa. Bang Jo, Bang Aswar, Bang Irwandi, Abak “Rege” Gufron, Bang Ebid, Bang Lukman, Bang Fadhil, Abak Rio, Bang Ajik, Bang Safar, Bang Oki, Bang Iwan, dan Bang Aris, terimakasih untuk pengetahuan dunia maupun akhiratnya dan semua pengalaman.
18. Adik-adik luar biasa. Yose, Vio, Tari, Yulia, Sofie, Ria, Mifta, Rina, Ade, Tika, Icak, Mamen, Riska, Ririn, Hana, Liza, Vina, Kae, Kiki, Nimoooh, Nia, Ambar, Lilis, Win, Budi, Umam, Okta, Medi, Agus, Tole, Sabri, Adi, Abu, Firzan, Irfan, dan Tama. Terimakasih dan maaf atas kesalahan selama ini.
19. SNE, Bang Yanda, Bang Gen, Bang Al, dan Kevin. Terimakasih atas alunan nada indah itu dan maaf atas “falsed” yang sering terjadi.

20. Keluarga Angkatan 2010 Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk semuanya. Maaf untuk semua kesalahan yang sudah banyak tercipta. Semoga langit selalu kita hiasi doa agar kita dipertemukan kembali dalam Jannah-Nya, Aamiin.
21. PLB FIP UNP Angkatan 2006, 2007, 2008, 2009, 2011, 2012, dan 2013 yang telah memberikan pengalaman secara langsung dan tidak langsung, terimakasih. Semoga kita mampu menjadi guru luar biasa demi masa depan anak-anak luar biasa.

Dan untuk semua yang pernah penulis kenal, dengan sederhana dan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali ini. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan yang belum bisa penulis tuliskan dan tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung, Aamiin.

Dengan sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Aamiin.

Padang, Juli 2014
Penulis,

Cut Winda Afrionita

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Keluarga	10
B. Pola Asuh Orangtua	15
C. Shalat.....	23
D. Anak Tunagrahita Ringan	41
E. Kerangka Konseptual	48

BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Latar Entri	49
B. Pendekatan Penelitian	49
C. Jenis Penelitian.....	50
D. Tempat Penelitian.....	50
E. Subjek Penelitian.....	50
F. Responden Penelitian (sumber data).....	51
G. Metode Pengumpulan Data	51
H. Teknik Analisis Data.....	53
I. Teknik Keabsahan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Subjek Penelitian	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	86
A. Simpulan	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	48
3.1. Triangulasi Sumber Data	55
3.2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.3. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Asesmen Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan X.....	92
2. Kisi-Kisi Penelitian.....	94
3. Pedoman Observasi.....	97
4. Pedoman Wawancara.....	100
5. Matriks Triangulasi.....	102
6. Catatan Wawancara	106
7. Catatan Lapangan.....	150
8. Surat Izin Penelitian.....	160
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	161
10. Silabus Pendidikan Agama Islam	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat adalah ibadah yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Ibadah yang harus dilaksanakan berdasarkan petunjuk kewajiban umat Islam yang diturunkan Allah melalui Rasulullah saw. Ibadah ini dapat dilaksanakan dengan memelihara syarat-syarat, rukun-rukun, hal-hal wajib, adab-adab, dan kekhusukan di dalamnya, niscaya ibadah ini akan menjauhkan dari perbuatan keji dan mungkar. Tidak hanya itu saja, ibadah ini juga dapat mendekatkan seorang hamba kepada Sang Khalik jika dia melaksanakannya dengan sungguh-sungguh dan mendekatkan diri kepada-Nya. Sesuai dengan firman Allah swt., “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Ankabut:45)

Syarat wajib shalat sendiri ada lima, yaitu Islam, baligh, berakal sehat, tidak sedang berhalangan (haid atau nifas) dan telah mendengar ajakan dakwah Islam. Seseorang dikatakan baligh apabila telah memasuki usia 10 tahun atau bagi perempuan apabila telah haid atau hamil. Sesuai dengan hadits Nabi Muhammad saw. yang berbunyi: “Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan shalat di waktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukullah (kalau enggan melakukan shalat) di waktu mereka meningkat usia

sepuluh tahun.” (HR. Abu Dawud). Ini berarti, semua umat muslim (termasuk Anak Berkebutuhan Khusus muslim) wajib melaksanakan shalat apabila telah baligh. Sesuai dengan usia mental ini, usia 10 tahun merupakan usia normal anak-anak di tingkat Sekolah Dasar kelas 5 Sekolah Dasar.

Dalam kurikulum Sekolah Dasar, pembelajaran shalat wajib pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah diajarkan kepada anak-anak yang duduk di kelas II semester 1 hingga kelas III semester 2. Dalam kurikulum Anak Berkebutuhan Khusus, Khususnya Anak Tunagrahita Ringan, pembelajaran tentang shalat wajib juga sudah dikenalkan sejak kelas II semester 1 hingga kelas III semester 2, walaupun pada tingkat sekolah dasar ini masih berupa menirukan bacaan shalat, mengucapkan kembali bacaan shalat, mencontoh gerakan shalat, melafalkan bacaan shalat, dan menunjukkan keserasian gerakan dengan bacaan shalat. Namun, pembelajaran ini tidak putus hingga disini. Pembelajaran ini kembali dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunagrahita Ringan di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pada kurikulum Pendidikan Agama Islam Anak Tunagrahita Ringan di SMP, pembelajaran shalat wajib terdapat pada kelas VII semester 1 dengan kompetensi dasar yang diharapkan anak melaksanakan shalat wajib. Dengan kegiatan pembelajaran yang terus diberikan sejak SD hingga SMP, anak seharusnya sudah mampu untuk melaksanakan shalat wajib dengan keserasian antara bacaan dan gerakannya.

Sejatinya, kurikulum apapun yang memiliki tujuan, tidak akan berhasil dicapai jika tidak adanya dorongan dari berbagai pihak. Dorongan sendiri, bisa dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Dari dalam, ialah dari diri peserta didik sendiri. Motivasi yang kuat dari dalam diri sendiri bisa memacu peserta didik untuk belajar lebih giat memperoleh ilmu pengetahuan yang diinginkan. Namun, dorongan dari dalam diri saja, tidak selamanya mampu membantu. Seperti Anak Berkebutuhan Khusus.

Anak Berkebutuhan Khusus dalam menyelesaikan pembelajaran, perlu diberikan dukungan dari orang-orang disekitarnya. Disinilah peran dari lingkungan anak. Dukungan yang dapat diberikan ialah dari sekolah, orang tua, maupun masyarakat terhadap pendidikan anak. Contohnya, apabila dikaitkan dengan shalat, maka sekolah dapat memberikan peran dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ada di sekolah. Dan dalam pembelajaran, guru juga dapat memberikan cara yang dapat merangsang rasa ingin tahu anak. Di samping itu, peran guru di sekolah saja tidak cukup. Peran dari orang tua pun lebih utama. Karena, anak memiliki waktu yang cukup banyak dengan orang tua di rumah daripada di sekolah.

Penulis pun melaksanakan study pendahuluan dari bulan September hingga Desember dan menuliskan dalam bentuk proposal penelitian yang diawali di SLB Al-Islaah Seberang Padang pada bulan 29 September 2013. Penulis bertemu dengan Anak-anak Tunagrahita Ringan di 2 kelas tingkatan SMP. Penulis tertarik untuk mengetahui kemampuan anak dalam melaksanakan shalat wajib. Penulis pun melakukan asesmen penilaian

kemampuan terhadap pelaksanaan shalat anak (bacaan beserta gerakan) dengan cara meminta anak untuk mempraktekkan pelaksanaan shalat wajib, yaitu shalat subuh. Dan dari hasil penilaian yang dilakukan, ada 3 orang anak yang belum mampu untuk mempraktekkan sholat subuh dari 9 anak tunagrahita ringan yang ada di sekolah. Melihat hasil penilaian ini, penulis pun ingin mengetahui pembelajaran di kelas.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas adalah guru mencatatkan bacaan shalat wajib dalam tulisan Arab dan tulisan Indonesia di papan tulis, setelah itu membacakan bacaan shalat wajib tersebut. Selanjutnya, ketika sudah dibacakan, guru pun bersama-sama dengan siswa melafalkan bacaan shalat tersebut. Untuk gerakan shalat sendiri, guru menggunakan media gambar gerakan shalat yang terdapat pada dinding sekolah. Dan ini pun dilakukan bersama siswa dalam mempraktekannya. Semua siswa diikuti sertakan dalam pembelajaran ini.

Selanjutnya, penulis bertanya apakah anak-anak melaksanakan shalat wajib di rumah secara pribadi kepada anak. Dan, anak-anak yang belum mampu mempraktekkan pelaksanaan shalat wajib mengakui bahwa tidak melaksanakan shalat wajib dirumah.

Penulis pun beranjak untuk menanyakan kepada guru kelas tentang kemampuan mempraktekkan pelaksanaan shalat wajib pada anak-anak di kelas SMP. Guru pun menyatakan bahwa anak yang belum mampu untuk mempraktekkan pelaksanaan shalat wajib saat pembelajaran di kelas, anak-anak memang malas untuk melafalkan bacaan dan gerakan shalat wajib.

Keluhan yang diungkapkan guru adalah anak belum mampu untuk mempraktekkan pelaksanaan shalat wajib karena dari keluarga memang tidak perhatian terhadap kemampuan shalat anak, apalagi untuk meminta anak melaksanakan shalat. Bagaimana pembelajaran tentang mempraktekkan pelaksanaan shalat wajib di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik oleh anak ketika di rumah pelaksanaannya tidak dilakukan. Padahal, kelima waktu shalat wajib, anak berada dalam bimbingan keluarga, bukan sekolah.

Bimbingan keluarga pada prinsipnya adalah hal yang paling mendukung dalam keberhasilan anak. Bisa kita hitung, anak berada di sekolah pada pukul 07.30-11.30, 4 jam dalam sehari. Sisa waktu 20 jam anak dalam sehari berada dalam pengawasan keluarga. Dalam pengawasan keluarga ini, keluarga memiliki kesempatan terbesar dalam keberhasilan pendidikan anak. Keluarga mampu menjadi pembimbing anak, terutama dalam melaksanakan shalat wajib di rumah.

Keluarga akan menjadi guru, teman, sekaligus model bagi anak di rumah dalam mempraktekkan pelaksanaan shalat wajib. Keluarga bisa sebagai guru dengan membimbing anak dalam mempraktekkan pelaksanaan shalat wajib dengan mengulang kembali pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah. Sebagai teman, keluarga bisa menjadi teman berdiskusi dalam bacaan shalat anak dan menjadi model dalam gerakan shalat.

Mengingat pentingnya peran keluarga dalam pendidikan anak, dalam kasus ini masalah shalat, maka penulis mendatangi rumah salah seorang anak tunagrahita ringan yang belum mampu melaksanakan shalat wajib.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara lanjutan yang dilaksanakan peneliti di rumah untuk memperoleh data dalam beberapa kali pertemuan, anak tunagrahita ringan X ini berada dalam lingkungan keluarga yang sangat mendukung dalam segi pembelajaran. Karena, Ayah anak tunagrahita ringan X adalah seorang yang bekerja di Dinas Perhubungan dan Ibu anak tunagrahita ringan X adalah seorang Ibu Rumah Tangga yang tidak memiliki kesibukan lain. Ini terlihat ketika perkemahan untuk siswa SD/SDLB dan SMP/SMPLB se-kota Padang pada bulan Juli tahun 2013, peneulis melihat Ibu anak tunagrahita ringan X menemani anak selama 3 hari di bumi perkemahan. Selain itu, saat jalan-jalan anak-anak SLB Al-Islaah ke kota Pariaman pada hari Sabtu, 14 Desember 2013, Ibu anak tunagrahita ringan X juga ikut serta dalam rombongan. Dari kedua kegiatan tersebut, tidak diwajibkan bagi orang tua untuk ikut. Namun, Ibu anak tunagrahita ringan X dengan senang untuk ikut serta.

Peneliti pun bertanya kepada salah satu guru di sekolah tentang Ibu anak tunagrahita ringan X yang selalu hadir di setiap kegiatan ekstra dari sekolah anak, guru pun menjawab bahwa hampir di setiap kegiatan ekstra anak, Ibu anak tunagrahita ringan X sangat antusia mengikuti kegiatan yang diikuti anak.

Seorang anak yang memiliki orangtua seorang pegawai Dinas dan Ibu Rumah Tangga dengan perhatian baik terhadap setiap kegiatan anak, kemungkinan besar anak akan mendapat bimbingan baik dari orang tua dalam pembelajarannya sehingga pencapaian pembelajaran akan lebih maksimal.

Selain itu, anak tunagrahita ringan X adalah anak kedua dari dua bersaudara. Dengan kata lain, anak memiliki kesempatan sebesar-besarnya untuk mendapatkan bimbingan dari kakaknya untuk bisa shalat dengan baik. Namun, pada kenyataan hasil study lapangan, anak belum mampu untuk melaksanakan shalat.

Ketika anak memiliki kesempatan besar untuk bisa shalat karena keluarga yang mendukung, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan keluarga anak ini yaitu mengetahui apa kesalahan pola asuh keluarga dalam pelaksanaan shalat anak tunagrahita ringan X yang dituangkan penulis dalam proposal penelitian pada bulan Desember.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimanakah kesalahan pola asuh keluarga dalam pelaksanaan shalat anak tunagrahita ringan X?”*

C. Fokus Penelitian

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan efisien, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Pola asuh orangtua anak tunagrahita ringan X yang belum mampu melaksanakan shalat wajib.

2. Pola interaksi saudara kandung dengan anak tunagrahita ringan X yang belum mampu melaksanakan shalat wajib.
3. Penerapan pendidikan agama Islam (terfokus kepada shalat wajib) dalam keluarga anak tunagrahita ringan X yang belum mampu melaksanakan shalat wajib.

D. Pertanyaan Penelitian

Agar perhatian peneliliti terarah, maka disusunlah serangkaian pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimana pola asuh orangtua anak tunagrahita ringan X yang belum mampu melaksanakan shalat wajib?
2. Bagaimana pola interaksi saudara kandung dengan anak tunagrahita ringan X yang belum mampu melaksanakan shalat wajib?
3. Bagaimana penerapan pendidikan agama Islam (terfokus kepada shalat wajib) dalam keluarga anak tunagrahita ringan X yang belum mampu melaksanakan shalat wajib?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Mengungkap pola asuh orangtua anak tunagrahita ringan X yang belum mampu melaksanakan shalat wajib.
2. Mengungkap pola interaksi saudara kandung dengan anak tunagrahita ringan X yang belum mampu melaksanakan shalat wajib.

3. Mengungkap penerapan pendidikan agama Islam (terfokus kepada shalat wajib) dalam keluarga anak tunagrahita ringan X yang belum mampu melaksanakan shalat wajib.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian perlu dirumuskan agar hasil penelitian yang diperoleh berguna untuk apa atau siapa. Manfaat penelitian ini di antaranya:

1. Bagi peneliti

Meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang latar belakang keluarga anak tunagrahita X yang belum mampu melaksanakan shalat sebagai pedoman dalam mendidik anak ke depannya untuk lebih baik.

2. Bagi Tenaga Pendidik/Calon Guru

Menjadi tolak ukur dalam memberikan sosialisasi kepada orang tua dalam membimbing anak tunagrahita X untuk dapat melaksanakan shalat wajib.

3. Bagi Orang tua

Menjadi acuan dalam membimbing anak tunagrahita X belajar shalat dengan baik dan benar agar bisa melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim.

4. Bagi Calon Peneliti Selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan informasi untuk penelitian yang selanjutnya.